

**IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI KEGIATAN
KEMANUSIAAN DI HUMAN INITIATIVE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

**HASTITAN GINKA PRATAMA
NIM: 17102010004**

Pembimbing:

**Dra. Anisah Indriati, M. Si
NIP,19661226 199203 2 002**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2097/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI KEGIATAN KEMANUSIAAN DI HUMAN INITIATIVE YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASTITAN GINKA PRATAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 17102010004
Telah diujikan pada : Rabu, 02 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang
Dra. Anisah Indriati, M.Si
SIGNED
Valid ID: 63abc6ad0250


Penguji I
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
SIGNED
Valid ID: 639e1e2ae7b51


Penguji II
Drs. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED
Valid ID: 63abc7d1d558a

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 02 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 63abc6d121888a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hastitan Ginka Pratama
NIM : 17102010004
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI KEGIATAN KEMANUSIAAN DI HUMAN INITIATIVE YOGYAKARTA adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Oktober 2022

Yang Menyatakan,


F30E2AJX952794910
METERAN TEMPEL
10000
Hastitan Ginka Pratama

NIM. 17102010004

Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKIRPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum, wr,wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berdatangan bahwa skripsi saudara:

Nama : HASTITAN GINKA PRATAMA

NIM : 17102010004

Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI KEGIATAN
KEMANUSIAAN DI HUMAN INITIATIVE YOGYAKARTA"

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Oktober 2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi

Nanang Mizwan Hasyim, S. Sos., M.Si

NIP 19840307 201101 1 013

Dra. Anisah Indriati, M. Si

NIP 19661226 199203 2 002

ABSTRAK

Hastitan Ginka Pratama, NIM 17102010004, 2022, Implementasi Dakwah Melalui Kegiatan Kemanusiaan Di Human Initiative Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada saat ini dakwah dipandang sebagai kegiatan yang hanya berkisar pada ceramah keagamaan, kajian keagamaan serta belajar membaca *Al-Quran*. Padahal jika melihat pengertian dakwah sendiri penyampaian ajaran islam kepada orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyampaian dakwah secara luas bias berkaitan dengan seluruh sendi kehidupan yang berlaku di masyarakat. Salah satu organisasi kemanusiaan yang sudah menyampaikan dakwah tersebut adalah Human Initiative

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah bagaimana Implementasi Dakwah Melalui kegiatan sosial di Human Initiative Terbukti dengan pelaksanaan oleh Human Initiative sudah terlaksana dengan baik terbukti dengan adanya pelaksanaan air bersih yang terdapat di lokasi daerah sawahan kec. pojung air bersih tersebut menjangkau 48 Kepala Keluarga dan di tambah dengan mushollah dan masjid menjadi 50 pemakai , penerapan dakwah di program tersebut berjalan lancar Hal ini dilakukan dengan wawancara dari beberapa responden data di dapat dari wawancara dari beberapa responden di lokasi

Penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara dan studi lapangan. hasilnya berupa deskripsi pelaksanaan dakwah oleh Human Initiative yang di dukung oleh responden di lokasi penelitian

Kata Kunci: Implementasi Dakwah, Kegiatan Kemanusiaan, Human Initiative



MOTTO

Segeralah berbuat baik kepada sesama manusia dan Janganlah ditunda
Karena kesempatan itu tidak akan datang yang keduanya¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Khalid Basalamah, “ Pengalaman Ust. Khalid Basalamah- Menunda Melakukan Kebaikan”, Di Post pada 24 Oktober 2016, Youtube video, 10:26, <https://www.youtube.com/watch?v=eruuSpERjrM>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabil'amin*, puji syukur kepada
Allah *Subhanahuwata'ala* serta shalawat dan salam,
Allahummasholi'ala Muhammad, kepada Nabi Muhammad
Sholallahu'alahiwasalam.

Karya tulis ini, penulis persembahkan untuk : kedua orang tuaku, ayah Sugiono
dan ibu Enge Rika Lilyana yang telah banyak berkorban demu mimpi-mimpiku.
Juga adikku Edelwis Ginka Aurora pelengkap doa-doaku.

Serta Izzamia Alifiannisa Yang Akan Menemani Kisah perjalanan Hidupku
Dengan ridho dan kasih sayang tak terhingga.

Serta Almamaterku tercinta : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “ Implementasi Dakwah Melalui Kegiatan Kemanusiaan Di Human Initiative Yogyakarta ” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah-limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia kejalan yang penuh keberkahan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan ungkapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si., yang senantiasa memberikan dukungan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dra. Anisah Indriati, M. Si. Sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Bapak DR. H. Akhmad Rifa'I, M.Phil. sebagai penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya.
6. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sugiono dan Ibu Enge Rika Lilyana, serta Adikku tersayang Edelwis Ginka Aurora yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang penuh ketulusan.

6. Sege nap Dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
7. Sahabat Reforaldo yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari baik, oleh karena itu masukan dan saran terhadap skripsi ini sangat diperlukan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin



Yogyakarta, 1 Maret 2022

Hastitan Ginka Pratama

NIM: 17102010004

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| MOTTO..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK..... | v |
| DAFTAR ISI..... | x |
| BAB I..... | 12 |
| PENDAHULUAN | 12 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 12 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Kajian Pustaka | 4 |
| F. Kerangka Teori | 6 |
| G. Metode Penelitian..... | 12 |
| H.Sistematika Pembahasan..... | 14 |
| BAB II..... | 15 |
| GAMBARAN UMUM TENTANG HUMAN INITIATIVE (HI) CABANG YOGYAKARTA | 15 |
| A.Letak Geografis | 17 |
| B.Sejarah HI Yogyakarta..... | 15 |
| C. Visi, Misi, Prinsip, dan Langkah Menuju Peningkatan Kualitas Hidup | 23 |
| B. Nilai Budaya dan Kode Etik | 24 |
| C. Struktur Organisasi tahun 2019 | 30 |
| D. Program-Program Human Initaitve..... | 27 |

| | |
|---|----|
| BAB III..... | 31 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ANALISIS IMPLEMENTASI DAKWAH MELALUI KEGIATAN KEMANUSIAAN DI HUMAN INITIATIVE YOGYAKARTA | 31 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 31 |
| B. Penjabaran Program Per kegiatan | 31 |
| C. Deskripsi Subjek Penelitian | 58 |
| D. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 68 |
| E. Pembahasan..... | 71 |
| BAB IV..... | 73 |
| PENUTUP..... | 73 |
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN..... | 79 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan beragama dakwah merupakan hal yang sangat penting. Tumbuh kembangnya kegiatan keagamaan sangat erat dengan dakwah yang dilakukan oleh tokoh agama maupun masyarakat pada umumnya. Selama ini pemahaman tentang dakwah kadang sebatas pada ceramah atau hadir pada majelis ilmu agama. Hal ini menimbulkan sempitnya pemahaman tentang hakikat dakwah sehingga tidak banyak orang berani melakukan kegiatan dakwah selain pengajian dan ceramah.

Menilik pada sejarah perkembangan dakwah sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW sebagai cara untuk mengajak umat manusia beriman kepada Allah. Proses dakwah dilakukan secara bertahap dengan keistiqomahan dan berkelanjutan agar tercapai apa yang diharapkan yang dijelaskan pada surah Ali Imran Ayat 104 yang berbunyi “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Merekalah orang-orang beruntung”. Berangkat dari surah Ali Imran tersebut dapat dipahami bahwa mengajak ke arah kebaikan merupakan kewajiban semua umat Islam.

Dakwah juga merupakan satu hal yang sangat penting dalam tumbuh kembangnya agama islam, untuk memperluas ajaran islam dakwah memiliki peranan penting agar orang-orang yang selama ini belum mengetahui ajaran Islam menjadi lebih paham dan dapat mengaplikasikan dalam segala aspek kehidupan. Mengenal ilmu-ilmu agama sangat penting untuk melaksanakan dakwah namun tak kalah pentingnya mengenal kehidupan sosial bermasyarakat menjadi keutamaan agar tercipta keseimbangan antara kehidupan beragama dan bermasyarakat, salah satu bentuk nyata yang telah dilakukan selama ini dalam menjaga keseimbangan berdakwah telah dilakukan oleh Human Initiative

Yogyakarta yang bergerak di bidang kegiatan kemanusiaan. Tujuan mulia ini dilatarbelakangi oleh rasa peduli yang timbul karena melihat kondisi masyarakat yang membutuhkan bantuan. Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kemanusiaan menjadi salah satu sifat dasar yang harus dimiliki oleh seseorang. Berbagai ragam partisipasi bisa berbentuk tenaga maupun materi. Tetapi pada intinya, kebersamaan yang menjadi bahan baku utama untuk secara kolektif melahirkan sifat dasar tersebut.

Menurut Ismail dan Horman, dakwah pada hakekatnya kendaraan untuk menyampaikan pesan agama, melingkupi seluruh aspek kehidupan manusia dan mengkonsolidasikannya dalam format kehidupan yang bermoral kemanusiaan. Artinya dakwah merupakan suatu proses penyampaian nilai-nilai agama yang dapat membuat manusia berkualitas dalam sistem kehidupan. Oleh karena itu, proses tersebut melibatkan semua kegiatan dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia agar lebih bermoral kemanusiaan.

Penelitian ini sangat penting karena dapat menjadi informasi kepada pembaca bahwa dakwah bisa memiliki cakupan makna yang lebih luas lagi tidak hanya terbatas pada kajian keagamaan namun juga mencakup aspek kehidupan bermasyarakat. Namun tantangan yang ada selama ini pemahaman dakwah secara luas masih perlu dilakukan karena paradigma yang ada di masyarakat dakwah adalah kegiatan ceramah dan kajian ilmu agama. Untuk menambah pengetahuan implementasi dakwah melalui kegiatan kemanusiaan yang dilakukan Human Initiative.

Dengan tujuan mulia ini maka banyak kegiatan yang diarahkan sepenuhnya untuk kemanusiaan. Adapun salah satu motor penggerak bidang kemanusiaan itu adalah Human Initiative Yogyakarta. Sebagai sebuah lembaga kemanusiaan yang memiliki misi dan visi salah satunya adalah mendayagunakan program kegawatdaruratan, pemulihan dan pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas dan kemandirian penerima manfaat. Dengan mengutamakan kepentingan pihak penerima manfaat selaras dengan tujuan utama dakwah seperti yang disampaikan oleh Jamaluddin Kafie² bahwa hakikat dari tujuan dakwah memiliki beberapa hal: (1) Tujuan hakiki yaitu mengajak manusia untuk mengenal

² Jamaluddin Kafie, "*Psikologi Dakwah*", (Surabaya: Indah Surabaya, 1993).

Tuhannya dan mempercayai-Nya sekaligus mengikuti jalan petunjuk-Nya. (2) Tujuan umum, yaitu menyeru manusia untuk mengindahkan dan memenuhi seruan Allah dan Rasul-Nya. (3) Tujuan khusus, yaitu bagaimana membentuk suatu tatanan masyarakat Islam yang utuh (kâffah)

Tujuan Dakwah yang dapat diimplementasikan oleh Human Initiative nampak nyata dan dapat dibuktikan dalam beberapa aktivitas kemanusiaan selama ini. Selaras dengan implementasi dakwah yang dilakukan tentu didukung oleh berbagai pihak yang terlibat secara langsung dalam kegiatan ini. Selain itu bukti fisik kegiatan kemanusiaan yang mendukung visi misi Human Initiative merupakan aspek penting yang tidak bisa dilupakan begitu saja.

Selama ini kegiatan yang dilakukan oleh Human Initiative adalah penyampaian bantuan di bidang fisik dan juga Non fisik. Mulai dari bantuan saat terjadi bencana, pemanfaatan lingkungan, juga bantuan materi ataupun motivasi untuk belajar atau juga pelatihan-pelatihan. Pencapaian tujuan menyampaikan visi dan misi tentunya membutuhkan proses yang tidak mudah. Banyak tantangan yang harus dicarikan solusi agar kegiatan dari Human Initiative terus berlanjut. Bahkan Nurhidayat Muhammad Said³ menyampaikan tantangan dakwah bersifat eksternal maupun internal, semua itu membutuhkan pengelolaan manajemen dakwah yang professional. Upaya yang telah dilakukan oleh Human Inivite Yogyakarta dalam penyampaian visi dan misinya merupakan upaya untuk mencapai tujuan tersebut, namun bukanlah hal yang mudah untuk mencapai harapan secara 100% sempurna. Masih banyak yang perlu diupayakan untuk mengoptimalkan penyampaian komunikasi kepada pihak terkait.

Menurut penjelasan di atas persoalan yang dihadapi sekarang adalah tantangan dakwah yang semakin hebat, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tantangan itu muncul dalam berbagai bentuk kegiatan masyarakat modern, seperti perilaku dalam mendapatkan hiburan (entertainment), kepariwisataan dan seni dalam arti luas, yang semakin membuka peluang munculnya kerawanan moral dan etika. Salah satu hal yang menonjol dari

³ Nurhidayat Muhammad Said, "Dakwah Dan Problematika Umat Islam," *Jurnal Dakwah Tabligh* (2013).

informasi yang disampaikan oleh Human Initiative adalah misi “kemanusiaan” yang berupa bantuan. Bentuk bantuan yang telah di sampaikan oleh Human Initiative selama ini berupa aksi sosial kemanusiaan yang berkaitan dengan material dan immaterial.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis terinspirasi untuk menyusun tugas akhir yang berjudul “Implementasi Dakwah melalui kegiatan kemanusiaan di Human Initiative Yogyakarta”. Dalam tugas akhir ini penulis akan membahas mengenai penerapan dakwah melalui kegiatan kemanusiaan di Human initiative Yogyakarta, berdasarkan pengamatan di lapangan ketika magang saya tertarik dengan penelitian ini, untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang implementasi sesuai dengan pengalaman saya dan keinginan saya untuk membagikan manfaat penelitian saya kepada masyarakat umum khususnya Vouluntir dan penyumbang dana kemanusiaan. Keistimewaan penelitian saya yaitu belum ada peneliti yang melakukan penelitian terutama tentang implementasi di lembaga Human Initiative Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Implementasi Dakwah melalui kegiatan kemanusiaan oleh Human Initiative Yogyakarta”?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Dakwah Human Initiative Yogyakarta melalui kegiatan kemanusiaan serta sejauh mana proses pencapaian tujuan dakwah melalui kegiatan kemanusiaan tersebut

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja Implementasi Dakwah Human Initiative Yogyakarta melalui kegiatan kemanusiaan serta sejauh mana proses pencapaian tujuan dakwah melalui kegiatan kemanusiaan tersebut

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai pengembangan wawasan dakwah kegiatan islam khususnya di bidang dakwah dan sosial keagamaan

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Manfaat penelitian bagi penulis adalah mengetahui lebih dalam arti nilai kemanusiaan yang selama ini jarang dilakukan oleh banyak pihak dan memanfaatkan internet dalam melakukan kegiatan berdakwah agar lebih efisien.

b. Manfaat bagi Civitas Akademika

Penulisan tugas akhir ini diharapkan bisa menjadi informasi dan referensi yang relevan bagi peneliti berikutnya dan pengembangan Jurusan Komunikasi dan Dakwah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c.) Manfaat bagi Masyarakat dan Instansi

Penulisan tugas akhir ini diharapkan bisa bermanfaat bagi organisasi yang bergerak di Bidang Sosial dan Keagamaan. dapat dijadikan sebagai acuan tentang pelaksanaan dakwah melalui kegiatan kemanusiaan oleh Human Initiative.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Dakwah Kegiatan Sosial sudah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan implementasi dakwah diantaranya:

Pertama, penelitian Hadi Machmud, Dosen jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kediri yang berjudul “Implementasi Dakwah Dalam Keluarga”. Penelitian ini membahas tentang Implementasi dakwah dalam keluarga memperhatikan tujuan dakwah yang memiliki pengertian mengajak orang lain dalam ketaatan kepada Allah pertama kali adalah keluarga sebagai wujud implementasi dakwah yang di asosiasikan dengan bentuk dakwah yang lebih luas salah satunya adalah organisasi kemanusiaan Human Initiative. Perbedaan dengan penelitian Hadi Machmud yaitu pada objek penelitian. Fokus penelitian Hadi Machmud terletak pada objek keluarga sedangkan penelitian ini

meneliti kegiatan dakwah yang di lakukan oleh Human initiative Yogyakarta. Persamaan pembahasan penelitian Hadi Machmud dengan penelitian ini yakni menggunakan teknik pengumpulan data dan dokumentasi.⁴

Penelitian Implementasi Dakwah dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam untuk Membina Kepribadian Sehat (studi deskriptif di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SGD Bandung). Penelitian ini membahas tentang nal kepribadian sehat sedangkan dalam penelitian ini Implementasi Dakwah melalui kegiatan kemanusiaan. Perbedaan fokus penelitian Studi deskriptif di fakultas dakwah dan komunikasi tersebut terletak pada objek penelitian.pada bentuk Implementasi dakwah pada membina kepribadian sehatnya melalui; Tauhid,Iman,islam ihsan takwa, ikhlas, jujur, adil, akhlak mulia, tawadhu, menjaga lisan, sinergi dan musyawarah.⁵

Penelitian yang memiliki korelasi dengan pembahasan ini yang di teliti oleh Rahmad Hakim Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang pada Ju Dakwah *Bil Hal*. Implementasi Nilai Amanah dalam Organisasi Pengelola Zakat untuk Mengurangi Kesenjangan dan Kemiskinan. Penelitian ini tercantum pada jurnal IQTISHODIA (Jurnal Ekonomi Syariah (2017) Vol.02 No.02 : 42-63). Penelitian ini membahas tentang implementasi dakwah yang di terapkan melalui kegiatan amil zakat yang di lakukan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada sasaran dan pelaksanaan penyampaian dakwahnya. objek penelitan yang di maksud yaitu penelitian ini membahas tentang bagaimana implementasi dakwah di laksanakan melalui kegiatan amil zakat sedangkan peneliti mengambil objek pada Human Initiative Yogyakarta. Persamaan yang terdapat penelitian ini yaitu membahas Implementasi Dakwah yang tidak hanya pada ceramah atau khotbah, belajar mengaji, namun jangkauanya lebih luas lagi yang mencakup seluruh sendi kehidupan manusia.

Penelitian yang di bahas oleh Muhammad Muhib Alwi Dosen IAIN Jember judul dalam penelitian ini “Implementasi Dakwah Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Kabupaten Jember”. Penelitian ini tercantum pada jurnal Al-Tatwir, Vol 3 No.1. Penelitian ini membahas tentang Implementasi

⁴ Hadi Machmud, Implementasi Dakwah Dalam Keluarga, Jurnal Al-Munzir Vol.7. No. 1, Mei 2014.

⁵ Implementasi Dakwah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam untuk Membina Kepribadian Sehat (Studi Deskriptif di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SGD Bandung)

dakwah yang di terapkan pada lingkungan anak berkebutuhan khusus yang di mana anak berkebutuhan khusus tersebut tetap mendapatkan pendidikan agama dengan metode tersendiri . Persamaan yang terdapat pada penelitian ini yakni sama-sama menepis anggapan bahwa dakwah tidak hanya berkutat pada ceramah dan dakwah, belajar mengaji namun juga kegiatan kemanusiaan dan pendidikan keagamaan pada anak berkebutuhan khusus

F. Kerangka Teori

Untuk membantu memecahkan masalah penelitian, maka di perlukan teori relevan terhadap permasalahan yang diangkat dalam proposal ini. Berikut akan dikemukakan teori-teori yang Menyusun judul penelitian berdasarkan permasalahan yang akan penulis teliti.

1. Implementasi Dakwah

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan⁶. Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif⁷.

Implementasi dilihat dari segi lainya adalah suatu fenomena yang kompleks yang mungkin dapat dipahami sebagai suatu proses suatu keluaran (output), maupun suatu dampak (outcome)⁸. Sementara itu menurut Kusrini Implementasi merupakan kegiatan akhir dari proses penerapan sistem baru di mana sistem yang baru ini akan dioperasikan secara menyeluruh⁹.

⁶ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 70.

⁷ Guntur Setiawan, Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h.9.

⁸ Ismet Sulila , Implementasi Dimensi Layanan Publik Dalam Konteks Otonomi Daerah (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 43.

⁹ Kusrini dan Andri Koniyo, Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h. 279.

Browne dan Wildavsky (usman, 2005:7) mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan sedangkan menurut Syaukani (2006:295) implementasi merupakan suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan¹⁰

Menurut Syeikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mendorong (memotivasi) umat manusia agar melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat¹¹

2.Unsur-Unsur Dakwah

Berbicara tentang dakwah tentu tidak bisa dijauhkan dari unsur-unsur dakwah. Unsur-unsur dakwah ini selalu melekat dengan kegiatan dakwah karena jika tidak ada salah satu, maka kegiatan tersebut tidak dapat disebut dakwah. Unsur-unsur dakwah diantaranya, da'i (subjek dakwah), mad'u (objek dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode dakwah), dan atsar (efek dakwah). Berikut ini penjelasan singkatnya.¹²

a. Da'i (subjek dakwah)

Da'i adalah orang yang menyampaikan dakwah baik secara lisan maupun tulisan, baik secara individu, kelompok, organisasi, atau lembaga. Da'i juga sering disebut kebanyakan orang dengan sebutan "Mubaligh". Da'i menjadi unsur dakwah yang paling penting, sebab tanpa da'i Islam hanya menjadi sebuah Amalan Pelunas Hutangideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. "Biar bagaimanapun baiknya ideologi Islam yang harus disebarkan di masyarakat, ia akan tetap sebagai ide, ia akan tetap sebagai cita-cita yang tidak

¹⁰ Mamonto dkk. Novan, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw li Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal Eksekutif* 1, no. 1 (2018): 1–11.

¹¹ Abdul Badi' Saqar, *DAKWAH ANTAR INDIVIDU "Teori Dan Aplikasi,"* 1976.

¹² Mohammad Hasan, *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah.* (Surabaya : Pena Salsabila, 2013), hlm. 58-83.

terwujud jika tidak ada manusia yang menyebarkannya”. (Hamzah Ya’qub, 1981:37). Da’i juga sangat berpengaruh atas keberadaan media dakwah. Hampir semua media dakwah bergantung pada kemampuan seorang da’i tidak hanya sebatas pada operasional media, tetapi juga pengetahuan dan seni dalam penggunaan media tersebut.¹³, da’i yang di maksud pada penelitian ini adalah Human Initiative Yogyakarta

b. Mad’u (objek dakwah)

Mad’u adalah sasaran dakwah atau penerima dakwah. Baik yang bersifat individu maupun kelompok, baik yang beragama Islam maupun non-Islam. Kepada mad’u yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka mengikuti agama Islam, sedangkan untuk mereka yang sudah beragama Islam dakwah untuk meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan. Dalam ini mad’u atau objek dakwah yang di maksud adalah penerima manfaat atau bantuan dari Human Initiative Yogyakarta

c. Maddah (materi dakwah) & Wasilah (Media dakwah)

Maddah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da’i kepada mad’u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah tentu saja ajaran keislaman. Karena ajaran Islam itu sendiri sangat luas dan semuanya dijadikan sebagai materi dakwah yang dikemas kedalam tiga topik utama, yaitu aqidah, syari’ah, dan akhlak. Keseluruhan ajaran Islam yang menjadi materi dakwah bersumber dari Al-Qur’an dan Al-Hadits. Seorang da’i harus selalu berusaha dan terus mempelajari sumber-sumber utama agama Islam tersebut dan kitab-kitab penunjang lainnya, serta mempelajari keadaan sosial dimanapun ia berada agar tidak menjadi da’i yang kekeringan materi dan membosankan bagi mad’u. Semakin kaya seorang da’i dengan materi dakwahnya, maka akan semakin mengangkat derajat reputasi seorang da’i itu sendiri. Ada beberapa maddah di human initiative Yogyakarta yakni, Program orang tua asuh (OTA), Program beasiswa atau di sebut (Bea-STAR), Program HOME Merupakan pusat pelatihan, pembinaan dan pengembangan bakat & skill bagi anak- anak yatim dan dhuafa, dengan program utama : English Corner For Children, Personality Development

¹³ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana,2017), hlm. 366.

Program, Entrepreneurship Program, Life Skill Training , Basic Learning Skill, Social Mapping Puspo, Bangun Industri desa (BID), SAGITA (Sahabat Gizi Balita), Bunda Mengajar, 1000 Pelangi, Rumah Srikandi, Pelatihan Urban Framing, Pelatihan Pos Yandu

Wasilah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah ajaran Islam kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam dapat menggunakan berbagai media. Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2006:3) menyebut secara garis besar media meliputi manusia, materi, dan lingkungan yang membuat orang lain memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Demikian juga ketika Rasulullah SAW memberi nasihat kepada seorang sahabat yang menemuinya, maka Rasulullah SAW adalah media dakwah itu sendiri.¹⁴

Dalam Ilmu Komunikasi, media dapat juga diklasifikasi menjadi tiga, yaitu :

- 1) Media terucap (the spoken words), yaitu alat yang bisa mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon, dll.
- 2) Media tertulis (the printed writing), yaitu media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, buku, pamflet, surat kabar, lukisan, gambar, dll.
- 3) Media dengar pandang (the audio visual), yaitu media yang berisi gambar hidup yang bisa dilihat dan didengar seperti film, video, televisi, dll.

Selain itu ada juga yang mengklasifikasikan jenis media dakwah menjadi dua bagian, diantaranya media tradisional (tanpa teknologi komunikasi) dan media modern (dengan teknologi komunikasi).¹⁵

e. Thariqah (metode dakwah)

Thariqah dakwah selalu berkaitan erat dengan wasilah dakwah. Jika wasilah dakwah merupakan media atau alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam, maka thariqah ini merupakan metode atau cara dalam menyampaikan dakwah ajaran Islam. Dakwah memerlukan metode agar mudah diterima oleh sasaran dakwah. Metode yang dipilih pun juga harus tepat, agar Islam dapat dimengerti dengan benar dan menghasilkan pencitraan Islam yang benar pula.¹⁶

Banyak metode dakwah yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, namun secara garis besar dibagi menjadi tiga pokok metode dakwah, yaitu :

¹⁴ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 345.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 348

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 307.

- 1) Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dan disesuaikan dengan kemampuan mereka, sehingga tidak merasa keberatan dan tidak ada unsur paksaan.
- 2) Mau'idhah Hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat atau menyampaikan ajaran Islam dengan penuh kasih sayang hingga dapat menyentuh hati para sasaran dakwah.
- 3) Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran atau berdebat dengan baik-baik tanpa memberi tekanan atau menjelek-jelekan orang yang menjadi sasaran dakwahnya. (Marsekan Fatawi 1978:4-5)¹⁷

f. Atsar (efek dakwah)

Setiap aksi akan menimbulkan reaksi. Begitupun dengan kegiatan dakwah. Jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan maddah, wasilah, dan thariqah tertentu, maka akan timbul respon atau efek atau feedback pada diri mad'u. Dakwah selalu diarahkan untuk mempengaruhi tiga aspek perubahan pada diri mad'u, yaitu aspek pengetahuan (knowledge), aspek sikap (attitude), dan aspek perilaku (behavioral). Hampir sama dengan hal tersebut, Jalaluddin Rahmat (1982:269) menyatakan ketiga proses perubahan perilaku yang terjadi pada mad'u, diantaranya:¹⁸

1) Efek Kognitif

Efek ini terjadi ketika ada perubahan dalam apa yang diketahui, dipahami dalam pemikiran audiens. Efek ini mengacu pada transfer pengetahuan, keterampilan, keyakinan atau informasi. Contohnya, masyarakat mendapat informasi tentang tempat bersejarah di Indonesia lewat penayangan acara televisi.

2) Efek Afektif

Efek ini timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan disenangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan, emosi, sikap serta nilai. Contohnya penayangan iklan bisa mempengaruhi dari sisi emosional penonon yang ada di depan layar Tv

¹⁷ Hasan, *Metodologi dan Pengembangan Ilmu*, hlm . 81.

¹⁸ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 390.

3) Efek Behavioral

Efek ini mengacu pada perilaku aktual yang akan diamati, yang mencakup pola tindakan, aktivitas, atau perilaku. Contohnya ketika seorang anak melihat orang tua beribadah anak tersebut akan mengikuti gerakan dan tingkah laku orang tua anak tersebut

4) Implementasi Dakwah

Implementasi adalah pelaksanaan; penerapan; pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang yang disepakati¹⁹. Dakwah merupakan mengajak, menyeru, memanggil, suruan, permohonan dan permintaan. Istilah itu sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, 'amar ma'ruf dan nahi munkar, mau'izah hasanah, tabsyir, indzar, washiyah, tarbiyah, ta'lim dan khutbah. Dalam praktiknya selain istilah-istilah itu sudah merupakan muatan dakwah juga sama-sama melibatkan tiga unsur, yaitu penyampai pesan, informasi yang disampaikan dan penerima pesan

Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁰ Pengertian dakwah dari segi bahasa itu bermakna luas dan netral, karena ia bisa berarti mengajak, memanggil atau mengundang orang untuk hal-hal yang benar atau tidak benar.²¹ Sedangkan secara istilah atau terminologi, menurut Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan mengikuti petunjuk, memerintahkan kepada yang baik dan mencegah dari yang mungkar untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.²²

Menurut Ulama Tafsir Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi menjadi lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Menurutnya.

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, 2001. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke Tiga". Jakarta : Balai Pustaka.

²⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, 2002.

²¹ Nasrudin Harahap, "Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat," *Pustaka Pesantren* (n.d.): 11.

²² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983).

Dakwah harus dilaksanakan dengan rendah hati, bijaksana, dan penuh sopan santun²³

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menggambarkan bagaimana cara kerja komunikasi dakwah di Human Inivitive Yogyakarta. Data yang diperoleh akan diolah dan dilengkapi dengan observasi, dokumentasi dan referensi yang mendukung. Adapun penelitian akan menjawab permasalahan “Bagaimana implementasi dakwah melalui kegiatan kemanusiaan khususnya di human Initiative Yogyakarta dan apa saja bentuk implementasinya”.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi sebagai batasan-batasan hal yang akan diteliti oleh peneliti. Berdasarkan judul di atas, penulis memfokuskan penelitian pada Implementasi Dakwah Melalui Kegiatan Kemanusiaan di Human Inivitive Yogyakarta.

3. Jenis-jenis Pengumpulan data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sasaran utama dalam analisis, dan data sekunder menjadi data pendukung atau pembanding dari data primer

a. Data Premier

sumber data Premier dari penelitian ini adalah Bagaimana implementasi dakwah Human Initiative Yogyakarta melalui kegiatan kemanusiaan serta sejauh mana proses pencapaian tujuan dakwah melalui kegiatan kemanusiaan tersebut

b. Data Sekunder

²³ Najwa Shihab : "Dakwah menurut Gus Mus dan M. Quraish Shihab"
https://www.youtube.com/watch?v=OW26_aSq9jQ di akses tanggal : 26 Oktober 2022. Pukul 06:03

data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumendokumen yang berkaitan dengan penelitian yang didapatkan dari program kerja Human Initiative Yogyakarta

4. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini memakai teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk lebih lengkapnya, berikut penjelasan tentang teknik pengumpulan data. Teknik dokumentasi ini adalah teknik pengumpuln data tentang objek penelitian. Sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan bisa asal tertulis, misalnya file dokumen, postingan, juga asal lapangan berupa wawancara yg berupa insiden pada lapangan . Metode ini dipakai untuk mengetahui Implementasi dakwah melalui aktivitas humanisme pada Human Initiative Yogyakarta. Peneliti akan mengumpulkan dokumentasi dan data pada lapangan serta pada analisis memakai naratif kualitatif supaya menggambarkan dan memberi citra implementasi dakwah melalui kegiatan kemanusiaan di Human Initiative Yogyakarta

5. Tehnik Analisis Data

Menurut Moleong (1989:1031) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian ini data yang sudah didapat akan di analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teori deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situai sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip melalui Lexy.J. Moloeng, pendekatan kualitatif merupakan mekanisme penelitian yang membentuk data deskriptif berupa istilah-istilah tertulis atau verbal berdasarkan orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi pada partisipan di bawah studi..

H.Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penyajian skripsi, penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I, merupakan dasar untuk melakukan tahap-tahap penulisan serta penyusunan dalam skripsi. Bab tersebut berisikan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan, yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan tahap-tahap penulisan serta penyusunan dalam skripsi

Bab II, merupakan kajian tentang gambaran umum profil Human Initiative Yogyakarta, Sejarah, visi misi, struktur organisasi, program yang dilaksanakan oleh human initiative Yogyakarta

Bab III, merupakan bab yang terfokus pada pembahasan terhadap penulisan skripsi, yang berisi analisis Implementasi dakwah di Human Initiative Yogyakarta

Bab IV, merupakan bagian penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan, saran, penutup dan beberapa lampiran-lampiran yang menurut penulis dianggap penting

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Implementasi Dakwah melalui Kegiatan Kemanusiaan di Human Initiative Yogyakarta. Dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan Implementasi Dakwah di Human Initiative Yogyakarta di terapkan melalui program-program yang telah dilaksanakan di Human Initiative Yogyakarta. Salah satu pelaksanaan kegiatan program yang memiliki unsur-unsur dakwah adalah melalui program pengadaan air bersih yang dilaksanakan oleh Human Initiative Yogyakarta di wilayah Gunung Kidul .
2. Pelaksanaan Kegiatan Implementasi dakwah di Human Initiative Yogyakarta diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber berupa Program pengadaan air bersih di desa Wirolegi dan di Gunung Kidul, kegiatan perkumpulan antar masyarakat berupa pengajian rutin serta Iuran perbaikan mesin yang diinisiatifkan oleh masyarakat.
3. Pelaksanaan Kegiatan Implementasi Dakwah di Human Initiative Yogyakarta melalui pengadaan air bersih sudah mendapatkan dukungan sepenuhnya dari masyarakat yang merasakan manfaat dari kegiatan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari data-data di lapangan pada dasarnya berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan lembaga. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi dakwah pada setiap kegiatan terutama pada sebuah lembaga sangat bisa diterapkan jika semua komponen terkait memberikan respon positif terhadap kegiatan yang sudah direncanakan sejak awal.

2. Implementasi dakwah bisa berwujud kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat baik secara fisik maupun nonfisik.
3. Untuk sosialisasi dakwah dilaksanakan secara berkala dengan tujuan bisa diperoleh informasi apakah sasaran yang dituju sudah mencakup keseluruhan atau belum.
4. Perlu Kerjasama dengan instansi-instansi terkait untuk terlaksanakannya implementasi dakwah agar ada korelasi untuk tindak lanjut berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- “2020 NEW COMPANY PROFIL HUMAN INITIATIVE-Dikonversi,” n.d
- “Islam Dan Urusan Kemanusiaan by Latief, H.Mutaqin, Z.Z.Semesta, S.I. (z-Lib.Org).Pdf,” n.d.
- A. Setiadi. “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi.” *Jurnal Humaniora* (2016)
- Ahmad, Imam. Musnad Imam Ahmad. Juz Ke-23
- Al-Sheikh, Muhammad bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq. 2003.Tafsir
- Annur, Saiful. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Palembang: Grafika Telido
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian. Cet. Ke-15. Jakarta: PT. Rineka
- Ayyub, Moh. E. et.al. 1996. Manajemen Masjid. Jakarta: Gema Insani Press
- Aziz, Moh. Ali. 2009. Ilmu Dakwah. Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Berkualitas Unggul. Bandung: Alfabeta
- D. Mursyidah. “Membangun Komunikasai Dakwah Melalui Media Massa.” *Media Akademika* (2010).
- E. Mulyasa Jakarta. “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan” (2013): 56.
- Gazalba, Sidi. 1994. Masjid; Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam. Jakarta: Pustaka

- Hapsari, Cindy Melinda. "Efektivitas Komunikasi Media Booklet 'Anak Alami' Sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Birthing Service." *Jurnal e-Komunikasi* (2013).
- Harahap, Nasrudin. "Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat." *Pustaka Pesantren* (n.d.): 11.
- Ibnu Katsir Jilid 4. Cet. Ke-2. Bogor : Pustaka Imam asy-Syafi'i
- Ilahi, Wahyu. 2010. Komunikasi Dakwah. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Kafie, Jamaluddin. *Psikologi Dakwah*. 1st ed. Surabaya: Indah Surabaya, 1993.
- Kemensetneg, RI, 2018. "KepalangMerahan," no. 1 (2018).
- Lesmana, Luki Agung. "IMPLEMENTASI DAKWAH ISLAM MELALUI SENI MUSIK ISLAMI (Studi Deskriptif Pada Grup Nasyid EdCoustic)." *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (May 5, 2015): 33.
- Manzhur, Ibn. 1976. *Lisan Al-Arab*. Beirut: Dar al-Fikr
- Mardiasmo. N, 2017.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2000.
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*. Cet. Ke-3. Jakarta: Kencana
- Mursyidah, Dian. "Membangun Komunikasi Dakwah Melalui Media Massa." *Media Akademika* (2010).
- Nawawi, Imam. 2006. *Tarjamah Riyadhus Shalihin Jilid 1*, takhrij Syaikh AlAlbani, Cet. Ke-3. Surabaya: Duta Ilmu

Novan, Mamonto dkk. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Eksekutif* 1, no. 1 (2018): 1–11.

Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi

Perkata. Bandung: Sigma Media Corp

Purwanto dan Sulistyastuti. "Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan." *Bumi Aksara Jakarta* (1991).

Saefuloh, Uwoh. "Implementasi Teori Dakwah Fungsional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ummat." *Implementasi Teori Dakwah Fungsional Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. 14 (2009): 765–776.

Said, Nurhidayat Muhammad. "Dakwah Dan Problematika Umat Islam." *Jurnal Dakwah Tabligh* (2013).

aputra, Wahidin. 2012. Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Saqar, Abdul Badi'. *DAKWAH ANTAR INDIVIDU "Teori Dan Aplikasi,"* 1976.

SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan

Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi." *Jurnal Humaniora* (2016).

Suherman, Eman. 2012. Manajemen Masjid; Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas

Syahrudin, et. al. 1986. Mimbar masjid. Jakarta: CV Haji Masagung

Syukri, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam.* Surabaya: Al Ikhlas, 1993.

Tim Syamil Al-Quran dan Sigma. 2010. Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir

Usman Ismail, Asep dan Cecep Castrawijaya. 2010. Manajemen Masjid.

Bandung:

Usman, Nurdin. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta:

Ustadz Khalid Basalamah, “Pengalaman Ust. Khalid Basalamah- Menunda Melakukan Kebaikan”, Di Post pada 24 Oktober 2016, Youtube video, 10:26, <https://www.youtube.com/watch?v=eruuSpERjrM>

Wikanda, F. “Komunikasi Media Massa Dalam Al Quran.” *Jurnal Pengembangan Masyarakat* (2017).

Winkel, W. S. dan Sri Hastuti. 2004. Bimbingan dan Konseling di Institusi

Zaini, A. “Dakwah Melalui Internet.” *Komunikasi Penyiaran Islam* (2013).

desy ayu ayu, “Indonesia School for Palestine”, diakses dari

<https://solutipeduli.org/campaign-fundraiser/bersamauntukpalestina/>, pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 17:57

Tanpa Kelaparan (Zero Hunger) sebagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals)

https://outsco.ipb.ac.id/img/Daftar_EOS/Essay/AwMsWiKJZhJYp71JaLU3zJxaDKr1GaxErPY4XHNA.pdf di akses tanggal 26 Oktober 2022 pukul 06:53